



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIK MELALUI PENGGUNAAN *FLASHCARD*
GAME DI PUSKESMAS KARANGANYAR**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

SYIFA AULIA PRISMA

202403223

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIK MELALUI PENGGUNAAN *FLASHCARD*
GAME DI PUSKESMAS KARANGANYAR**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh :

SYIFA AULIA PRISMA

202403223

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Syifa Aulia Prisma

NIM : 202403223

Tanda Tangan :



Tanggal : 24 April 2026



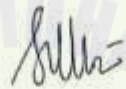
HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIK MELALUI PENGGUNAAN *FLASHCARD*
GAME DI PUSKESMAS KARANGANYAR**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 20 Februari 2026

Pembimbing



(Ns. Tri Sumarsih, MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Syifa Aulia Prisma

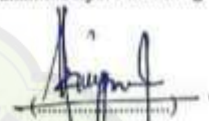
NIM : 202403223

Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Harga Diri Rendah Kronik Melalui Penggunaan *Flashcard Game* Di Puskesmas Karanganyar

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu : Ns. Arnika Dwi Asti, M.Kep



Penguji Dua : Ns. Tri Sumarsih, MNS



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 29 Februari 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syifa Aulia Prisma
NIM : 202403223
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIK MELALUI PENGGUNAAN *FLASHCARD*
GAME DI PUSKESMAS KARANGANYAR**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.pencipta dan sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 23 April 2026

Yang menyatakan



(Syifa Aulia Prisma)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Februari 2026
Syifa Aulia Prisma¹, Tri Sumarsih²
syifaauliaprisma@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN HARGA DIRI RENDAH KRONIK MELALUI PENGGUNAAN *FLASHCARD GAME* DI PUSKESMAS KARANGANYAR

Latar Belakang; Gangguan kesehatan mental menjadi fenomena yang harus segera ditangani secara global dengan sekitar 970 juta orang terdampak pada tahun 2024 dan di Indonesia lebih dari 30% mengalami harga diri rendah dan sekitar 40% dari 2,5 juta penderita gangguan jiwa mengalami kondisi tersebut. Hal ini memerlukan intervensi seperti terapi afirmasi positif menggunakan *flashcard game* untuk meningkatkan harga diri pasien.

Tujuan Umum; Menganalisis asuhan keperawatan serta mengetahui efektivitas penggunaan *Flashcard Game* dalam meningkatkan harga diri klien dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronik.

Metode; Metode penelitian menggunakan studi kasus dengan jumlah sampel yaitu 5 orang. Harga diri rendah kronik diukur menggunakan kuesioner tanda dan gejala harga diri rendah kronik yang diukur sebelum dan sesudah intervensi afirmasi positif dengan *flashcard*. Intervensi dilakukan sebanyak 6x pertemuan selama 6 minggu.

Hasil Asuhan Keperawatan; Setelah dilakukan intervensi selama 6x pertemuan, rerata skor HDRK menurun dari 14 (58,3%) pada *pre-test* menjadi 8,5 (35,8%) pada *post-test* menunjukkan perbaikan kondisi pada seluruh pasien dan terjadi penurunan skor HDRK sebesar 22,5% setelah intervensi. Peningkatan harga diri tertinggi terdapat pada pasien 2 dan 4 dengan skor 15 (62,5%), sedangkan penurunan tanda dan gejala terbesar terjadi pada pasien 3 dengan selisih 7 poin (29,1%). Pada lembar observasi kemampuan (skor maksimal 5), rerata meningkat dari 0,2 (4%) menjadi 4,6 (92%). Hasil terbaik ditunjukkan oleh pasien 2 dan 5 yang mencapai skor maksimal 5 (100%).

Kesimpulan; Penggunaan *flashcard* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan pasien dengan harga diri rendah kronik untuk melakukan afirmasi positif, mengenali nilai diri, dan membangun persepsi diri yang lebih adaptif.

Rekomendasi; Penelitian ini diharapkan bisa menjadi data dasar untuk pengembangan intervensi keperawatan berkelanjutan terkait harga diri rendah kronik

Kata Kunci; Asuhan Keperawatan, Harga diri rendah kronik, *Flashcard game*, Afirmasi positif

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Program
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Februari 2026
Syifa Aulia Prisma¹, Tri Sumarsih²
syifaauliaprisma@gmail.com

ABSTRAK

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR CLIENTS WITH CHRONIC LOW SELF-ESTEEM THROUGH THE USE OF FLASHCARD GAME AT KARANGANYAR COMMUNITY HEALTH CENTER

Background; Mental health disorders have become a global concern that requires immediate attention, with approximately 970 million people affected in 2024. In Indonesia, more than 30% of individuals experience low self-esteem, and around 40% of the 2.5 million people with mental disorders are affected by this condition. This situation requires appropriate interventions, such as positive affirmation therapy using a flashcard game, to improve patients' self-esteem.

General Objective; To analyze nursing care and determine the effectiveness of using a Flashcard Game in improving self-esteem among clients with chronic low self-esteem nursing problems.

Method; This study employed a case study design involving five participants. Chronic low self-esteem was measured using a chronic low self-esteem signs and symptoms questionnaire administered before and after the positive affirmation intervention using flashcards. The intervention was conducted in six sessions over six weeks.

Results of Nursing Care; After six intervention sessions, the mean HDRK score decreased from 14 (58.3%) in the pre-test to 8.5 (35.8%) in the post-test, indicating an overall improvement in the condition of all patients, with a total reduction of 22.5% in the HDRK score following the intervention. The highest level of self-esteem improvement was observed in patients 2 and 4, each with a score of 15 (62.5%). Meanwhile, the greatest reduction in signs and symptoms occurred in patient 3, with a decrease of 7 points (29.1%). On the ability observation sheet (maximum score 5), the mean score increased from 0.2 (4%) before the intervention to 4.6 (92%) after the intervention. The best outcomes were demonstrated by patients 2 and 5, who achieved the maximum score of 5 (100%).

Conclusion; The use of flashcards was effective in enhancing patients' ability with chronic low self-esteem to perform positive affirmations, recognize self-worth, and develop a more adaptive self-perception.

Recommendation; This study is expected to serve as baseline data for the development of sustainable nursing interventions related to chronic low self-esteem.

Keywords: Nursing Care, Chronic Low Self-Esteem, Flashcard Game, Positive Affirmation

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Harga Diri Rendah Kronik Melalui Penggunaan *Flashcard Game* Di Puskesmas Karanganyar”. Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, penulis telah menerima banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Kepada Orang Tua yang saya sayangi dan saya cintai. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku sampai mendapatkan gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil.
3. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Ns. Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Ibu Ns. Tri Sumarsih, MNS selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Ibu Ns. Arnika Dwi Asti, M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Keperawatan Program Profesi. Terima kasih sudah menemani selama masa perkuliahan dan selalu memberikan dukungan dan semangat. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
8. Dan yang terakhir, yang tidak kalah penting untuk diri saya sendiri. Syifa Aulia Prisma. Saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terima kasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan diberikan kemudahan. Selamat bergelar S.Kep., Ns.

Penulisan berharap karya akhir ilmiah ners ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang telah dilaksanakan dan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang kesehatan, khususnya dalam pemahaman tentang harga diri rendah kronik melalui penggunaan *flashcard game* ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan inspirasi untuk upaya-upaya kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya akhir ilmiah ners ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang

Gombong, 10 Juli 2025

Syifa Aulia Prisma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
A. BAB I PENDAHULUAN.....	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Konsep Medis.....	10
a. Definisi.....	10
b. Rentang Respon HDRK.....	11
c. Etiologi.....	12
d. Proses Terjadinya HDRK.....	15
e. Fase HDRK	15
f. Pohon Masalah.....	16
g. Manifestasi Klinis HDRK.....	16
h. Mekanisme Koping	17
i. Penatalaksanaan	18

j. Terapi Nonfarmakologis	19
k. Dampak HDR.....	20
l. Terapi <i>Flashcard</i>	21
2. Konsep Asuhan Keperawatan	23
a. Pengkajian.....	23
b. Analisa Data.....	25
c. Diagnosa Keperawatan.....	26
d. Intervensi Keperawatan.....	28
e. Implementasi Keperawatan.....	30
f. Evaluasi Keperawatan.....	33
B. Kerangka Konsep	34
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	35
A. Desain Karya Tulis.....	35
B. Subjek Studi Kasus	35
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	37
D. Definisi Operasional.....	37
E. Instrumen.....	39
F. Langkah Pengambilan Data	40
G. Etika Studi Kasus	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	46
B. Hasil Penerapan Inovasi Keperawatan.....	73
C. Pembahasan.....	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
C. Rekomendasi.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	73
Tabel 4.2	Gambaran Hasil Skrining Kuesioner Tanda dan Gejala HDRK....	74
Tabel 4.3	Hasil Observasi Kemampuan HDRK.....	76



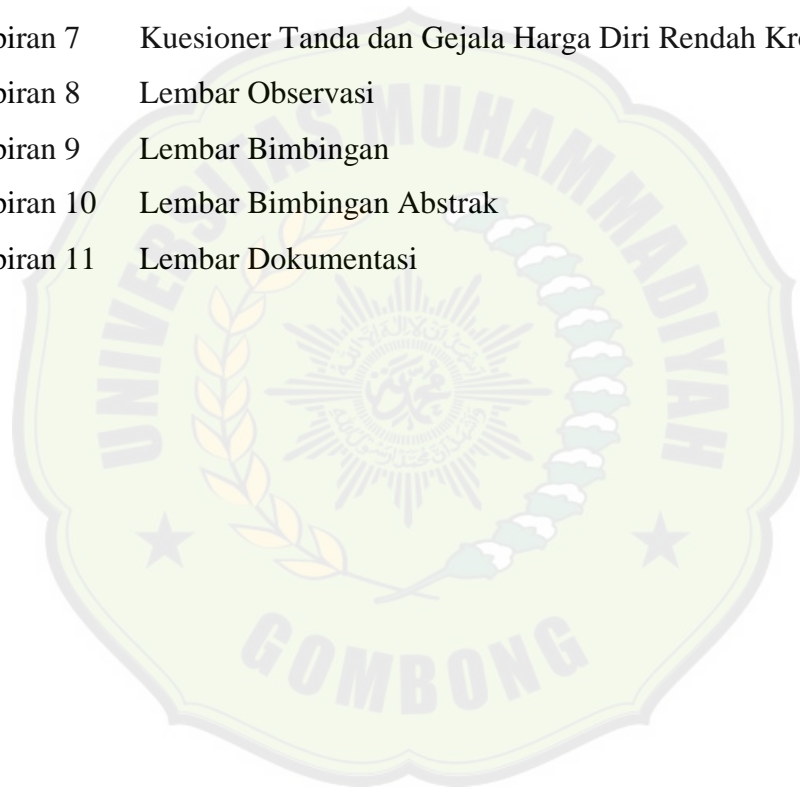
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rentang Respon Konsep Diri.....	11
Gambar 2.2	Pohon Masalah.....	16
Gambar 2.3	Kerangka Konsep.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
Lampiran 2	Standar Operasional Prosedur
Lampiran 3	Format Asuhan Keperawatan
Lampiran 4	Instrumen Informasi Ketersediaan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	Lembar Uji Plagiarisme
Lampiran 7	Kuesioner Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah Kronik
Lampiran 8	Lembar Observasi
Lampiran 9	Lembar Bimbingan
Lampiran 10	Lembar Bimbingan Abstrak
Lampiran 11	Lembar Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental kini semakin ramai diperbincangkan dan menarik perhatian masyarakat di berbagai belahan dunia. Kesadaran individu terhadap pentingnya kesehatan mental pun semakin meningkat. Isu ini tidak hanya menjadi perhatian di negara-negara maju, tetapi telah menjadi bagian penting dari “*self awareness*” yang sangat penting bagi setiap individu (Cahyaningrum et al, 2020). Kesehatan jiwa merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mencapai kondisi sehat secara menyeluruh. Sebagaimana kesehatan dari segi fisik membutuhkan atensi dan perhatian serius, kesehatan dari segi mental juga harus diperhatikan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan *World Health Organization* (WHO) perihal “*There is no health without mental health*” dimana menjelaskan definisi sehat sebagai, “*health as a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity*” berarti “kesehatan sebagai suatu keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh dan bukan hanya sekedar bebas dari penyakit atau kelemahan” (Haryanti & Larasati, 2024).

Masalah kesehatan mental merupakan isu penting yang sering kali berhubungan dengan masalah kesehatan jiwa. Dari segi permasalahan psikologis, skizofrenia menjadi salah diantara jenis gangguan mental yang menjadi perhatian global (Videbeck, 2020). Di antara berbagai gangguan jiwa, skizofrenia tergolong yang paling banyak terjadi dan berdampak besar terhadap kehidupan penderitanya (Syarif et al., 2020). Skizofrenia merupakan gangguan pada sistem saraf otak yang dapat memengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan berhubungan dengan orang lain (Videbeck, 2020). Di Indonesia, data Indeks Kesehatan Mental tahun 2023 menunjukkan adanya 9.162.886 kasus depresi, dengan prevalensi sebesar 3,7 persen. Jumlah ini kemungkinan akan terus meningkat, mengingat

pertumbuhan penduduk Indonesia yang bertambah lebih dari 3 juta jiwa setiap tahunnya, dan kini telah mencapai total 278.160.661 jiwa. Dengan demikian, potensi peningkatan jumlah penderita gangguan kesehatan mental di masa depan juga semakin besar (Anwar, 2023). Secara global, tren gangguan kesehatan mental semakin meningkat jumlahnya. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2024, satu dari delapan individu secara global hidup dengan gangguan mental, yang berarti sekitar 970 juta orang. Ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, dan mempertegas bahwa masalah kesehatan mental kini menjadi semakin umum. Lebih memprihatinkan lagi, individu dengan gangguan mental berat seperti skizofrenia dan gangguan bipolar memiliki harapan hidup 10 hingga 25 tahun lebih pendek dibandingkan populasi umum. Hal ini umumnya disebabkan oleh kondisi fisik yang tidak terdeteksi atau tidak tertangani dengan baik (Huntington Psychological Services, 2024).

Skizofrenia (*schizophrenia*; dibaca “skit-se-fri-nia”) merupakan bentuk gangguan mental serius yang dapat berdampak pada cara seseorang berpikir, merasakan, dan bertingkah laku. Gangguan ini tergolong dalam jenis gangguan psikosis, yang ditandai dengan hilangnya kemampuan untuk memahami kenyataan serta menurunnya kesadaran diri atau daya tilik (*insight*). Pada kondisi psikosis seperti skizofrenia, dapat menimbulkan gejala berat seperti halusinasi, delusi (waham), perilaku dan ucapan yang tidak teratur, serta munculnya gejala negatif (Yudhantara & Istiqomah, 2018). Pasien dengan skizofrenia dapat mengalami gejala negatif seperti ekspresi emosi yang datar, kurangnya motivasi, perasaan tidak nyaman, serta kecenderungan untuk menarik diri dari lingkungan sosial. (*Videbeck* dalam Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 2017).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia, lebih dari 30% individu di Indonesia mengalami masalah harga diri rendah, namun sebagian besar belum mendapatkan penanganan yang memadai. Lebih lanjut, jumlah penderita gangguan jiwa

di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 2,5 juta orang, yang terdiri dari sebagian pasien mengalami masalah harga diri rendah, dengan estimasi sekitar 40% diantaranya mengalami kondisi tersebut. Harga diri rendah kronis termasuk bagian permasalahan dalam keperawatan yang umum dialami oleh penderita skizofrenia, karena kondisi ini merupakan bagian dari gejala negatif yang muncul pada gangguan tersebut. Harga diri dipahami sebagai keadaan di mana seorang individu memiliki perspektif negatif terhadap diri sendiri dan berpotensi untuk mengakibatkan hilangnya rasa percaya diri, munculnya perasaan pesimis, rendah diri, merasa tidak berharga, serta menganggap dirinya tidak berarti. Hal ini berdampak pada penilaian diri yang buruk dan munculnya perasaan gagal dalam mencapai apa yang diinginkan (Nurhidayat, 2024)

Harga diri rendah terjadi pada keadaan ketika individu mengkonsiderasi diri sendiri dengan negatif, yang dapat menyebabkan penurunan kepercayaan diri, timbulnya sikap pesimis, serta perasaan tidak bernilai dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Harga diri rendah seringkali berkorelasi dengan dinamika permasalahan dalam kualitas interaksi sosial, dimana mendorong peningkatan potensi terjadinya depresi dan skizofrenia. Pemikiran negatif yang dialami individu dapat menjadi faktor utama hilangnya rasa percaya diri dan terganggunya penilaian terhadap harga diri. (Muhith, 2016). Penderita yang mengalami harga diri rendah umumnya menunjukkan berbagai tanda maupun gejala, seperti kebingungan, gangguan memori jangka pendek maupun panjang, kesulitan dalam berkonsentrasi, perasaan putus asa dan tidak berdaya, serta merasa tidak berharga atau tidak berguna. Lebih lanjut, mereka juga cenderung mengalami penurunan minat terhadap aktivitas yang menyenangkan, menarik diri dari lingkungan sosial, jarang bersosialisasi, dan dalam beberapa kasus, dapat melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri (Mustofa et al., 2022).

Menyambung pembahasan diatas, sudut pandang yang tertanam secara negatif pada diri individu yang mengakibatkan mereka memiliki

kecenderungan untuk memiliki harga diri rendah dan tidak mempunyai nilai, serta meragukan kemampuan yang dimilikinya. Melalui pelatihan keterampilan positif, diharapkan klien dapat mengenali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga mampu membentuk pandangan yang lebih positif terhadap diri sendiri dan merasa dirinya berharga sebagai individu (Atmojo & Purbaningrum, 2021). Harga diri rendah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini berisiko memicu depresi, yang selanjutnya mendorong individu untuk mengisolasi diri dari interaksi sosial, menunjukkan perilaku agresif, bahkan berpotensi pada munculnya keinginan untuk bunuh diri (Narullita, 2017).

Terdapat sejumlah intervensi keperawatan yang dapat diaplikasikan guna menangani pasien dengan harga diri rendah mencakup pelaksanaan berupa tindakan dari perawat profesional (ners) maupun perawat spesialis (ners spesialis) (terapi psikososial/psikoterapi) baik pada individu atau keluarga. Perawat memiliki peran penting dalam menangani pasien dengan harga diri rendah, salah satunya melalui penerapan terapi afirmasi positif. Terapi ini berfokus pada pengulangan pernyataan positif kepada diri sendiri, baik secara lisan maupun dalam hati, untuk menumbuhkan emosi serta persepsi diri yang baik (Ardania, Kusumawati, & Narendra, 2024). Melalui proses tersebut, pasien dapat terbantu dalam mengurangi pikiran negatif dan secara bertahap membangun kembali rasa percaya dirinya.

Afirmasi sendiri merupakan rangkaian kalimat yang mampu memengaruhi pikiran sadar dan bawah sadar, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir, kebiasaan dan perilaku seseorang (Saputra, 2021). Afirmasi positif berisi pernyataan yang menggambarkan harapan atau tujuan dalam bentuk pikiran maupun tulisan untuk menghilangkan pikiran negatif, sehingga membantu meningkatkan harga diri melalui pola pikir yang lebih positif. Dengan mengulangi afirmasi positif secara teratur, individu dapat memperkuat keyakinan positif dalam dirinya dan melatih otak untuk berpikir positif serta optimis (Saras, 2024).

Taylor (2022) juga menegaskan bahwa afirmasi positif merupakan pernyataan positif yang diucapkan kepada diri sendiri (self-talk) secara berulang kali. Penggunaan afirmasi positif setiap hari terbukti membantu seseorang mengatasi rasa takut dan keraguan diri, membangun kepercayaan diri, serta meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Untuk mendukung efektivitas terapi ini, peneliti perlu mengembangkan media yang kreatif, inovatif, interaktif dan sederhana dengan menggunakan *flashcard* dalam penerapan afirmasi positif. Fitriani et al (2022) mengatakan bahwa *flashcard* merupakan kartu yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan serta merangsang pikiran dan minat seseorang.

Salah satu intervensi psikososial yang dapat digunakan yaitu penggunaan media *flashcard*, yang membantu pasien dalam mengenali pikiran-pikiran positif melalui aktivitas bermain yang komunikatif dan interaktif, sehingga dapat memperkuat harga diri dan mendorong munculnya perilaku adaptif pasien (Maryatun et al., 2021). *Flashcard* merupakan salah satu media belajar berupa kartu bergambar dengan ukuran 8 x 12 cm ini bisa dibuat secara manual, menggunakan foto, maupun memanfaatkan gambar dan foto yang sudah tersedia lalu ditempelkan pada permukaan kartu (D. Wahyuni & Amareta, 2019).

Flashcard digunakan sebagai sarana interaktif yang berperan dalam membantu pasien mengenali pikiran, mengekspresikan perasaan, serta berfungsi sebagai penguat dalam membentuk perilaku positif. Setiap gambar pada *flashcard* dilengkapi dengan keterangan dan pesan yang dirancang untuk merangsang munculnya ide dan pikiran positif. Keunggulan dari media ini antara lain mudah dibawa ke mana saja, praktis digunakan, tidak memerlukan keahlian khusus, mudah diingat dan menyenangkan (Nurwidayati, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maryatun et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan pada tanda maupun gejala harga diri rendah setelah pasien menerima terapi Cognitive Behavior Therapy (CBT)

menggunakan media *flashcard*, apabila dikomparasi dengan kelompok selain mendapat perlakuan terapi yang mendapatkan angka p-value bernilai 0,000 ($p \leq 0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan yakni *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) menjadi bagian fundamental dan jenis psikoterapi efektif untuk meningkatkan fungsi kognitif dan perilaku terhadap penderita skizofrenia dengan harga diri rendah dan memiliki risiko perilaku kekerasan. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian juga memperlihatkan adanya penurunan respons harga diri rendah pada aspek kognitif, emosional, perilaku, fisiologis, dan sosial lebih besar terjadi pada kelompok yang menerima intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Studi terdahulu dari (Siregar et al., 2022) menjelaskan temuan penelitian yakni terdapat penurunan yang lebih signifikan pada tanda, gejala, dan perilaku kekerasan pasien skizofrenia dalam kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol, ditunjukkan oleh p-value 0,000. Terapi CBT menggunakan media *flashcard* terbukti efektif menurunkan perilaku kekerasan hingga 66,6%. Dengan demikian, terapi ini direkomendasikan sebagai metode yang efektif, efisien, dan mudah diterapkan baik oleh tenaga kesehatan maupun keluarga dalam upaya pencegahan perilaku kekerasan.

Sejalan dengan temuan tersebut, terapi afirmasi positif juga terbukti efektif dalam menangani harga diri rendah pada pasien skizofrenia. Penelitian oleh Nurfitriani & Rizkyllah (2026) menunjukkan bahwa pemberian terapi afirmasi positif mampu menurunkan skor tanda dan gejala harga diri rendah, serta meningkatkan kondisi psikologis pasien secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa afirmasi positif dapat membantu pasien dalam membangun persepsi diri yang lebih positif dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Puskesmas Karanganyar merupakan salah satu layanan kesehatan faskes 1 yang memberikan layanan kesehatan jiwa bagi pasien gangguan jiwa (ODGJ) dari berbagai daerah, antara lain wilayah Pejagoan, Sempor,

Puring hingga wilayah sekitar Puskesmas Karanganyar. Berdasarkan data tahun 2024, jumlah pasien ODGJ tercatat sebanyak 234 orang, dan mengalami peningkatan pada tahun 2025 menjadi 239 orang. Pasien laki-laki sejumlah 117 orang dan pasien perempuan sejumlah 122 orang. Sebagian besar pasien diketahui mengalami masalah harga diri rendah, yaitu sebanyak 135 orang, yang terdiri dari 79 pasien laki-laki dan 56 pasien perempuan. Pasien dengan harga diri rendah di Puskesmas Karanganyar dengan usia paling muda berusia 15 tahun dan usia paling tua berusia 65 tahun, dengan mayoritas termasuk dalam usia produktif (15–64 tahun). Selama ini, intervensi yang diberikan kepada pasien ODGJ di Puskesmas meliputi terapi farmakologis, edukasi kesehatan jiwa, serta kunjungan rumah (*home visit*) untuk memberikan dukungan keluarga dan pemantauan kondisi pasien secara langsung. Beberapa faktor yang memicu terjadinya gangguan jiwa pada pasien antara lain adalah pengalaman perundungan (*bullying*), kegagalan dalam hubungan percintaan, pemutusan hubungan kerja (PHK), tekanan ekonomi, dan perceraian. Namun, hingga saat ini belum pernah dilakukan studi atau penerapan intervensi berbasis media edukatif seperti *flashcard game* di Puskesmas Karanganyar. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan analisis asuhan keperawatan melalui penggunaan *flashcard game* sebagai upaya untuk membantu pasien dengan harga diri rendah kronik dalam meningkatkan kemampuan mengontrol diri dan membangun persepsi diri yang lebih positif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fenomena yang melatarbelakangi permasalahan, penulis mengajukan rumusan masalah penelitian “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Harga Diri Rendah Kronik Melalui Penggunaan *Flashcard Game* Di Puskesmas Karanganyar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan analisis terhadap asuhan keperawatan guna mengetahui efektivitas penggunaan *Flashcard Game* dalam mendorong peningkatan harga diri klien dari konteks problematika keperawatan harga diri rendah kronik di Puskesmas Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan hasil pengkajian kondisi klien yang memiliki gangguan harga diri rendah kronik yang menunjukkan gejala evaluasi diri negatif.
- b) Mendeskripsikan diagnosa keperawatan harga diri rendah kronik yang muncul berdasarkan hasil pengkajian terhadap kondisi psikososial klien.
- c) Menjabarkan rencana pemberian intervensi keperawatan klien yang memiliki harga diri rendah kronik melalui pendekatan terapeutik dan media edukatif.
- d) Menyampaikan capaian dari implementasi asuhan keperawatan kepada klien yang memiliki harga diri rendah kronik menggunakan metode terapi *flashcard game*.
- e) Mengulas hasil evaluasi keperawatan terhadap perubahan perilaku klien setelah dilakukan intervensi *flashcard game* secara terstruktur.
- f) Menjelaskan bentuk inovasi terapi *flashcard game* dalam meningkatkan harga diri klien secara holistik, meliputi aspek emosional, sosial, dan psikologis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Penelitian penulis ditujukan guna bermanfaat dalam ilmu keperawatan, terutama pada pendekatan non-farmakologis untuk klien dengan harga diri rendah kronik, serta menjadi referensi bagi

mahasiswa dan tenaga keperawatan dalam mengembangkan intervensi berbasis permainan edukatif.

2. Manfaat Aplikatif

a) Penulis

Menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman langsung dalam menerapkan intervensi keperawatan inovatif serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam praktik keperawatan jiwa.

b) Puskesmas

Menambah ilmu baru dan menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan yang dapat diterapkan dalam pelayanan kesehatan jiwa untuk membantu meningkatkan harga diri klien secara lebih menarik dan interaktif.

c) Institusi Pendidikan

Sebagai bahan ajar atau referensi pembelajaran untuk mahasiswa keperawatan dalam memahami pendekatan kreatif dalam asuhan keperawatan jiwa.

d) Pasien dan Keluarga

Membantu pasien meningkatkan harga diri dengan cara yang menyenangkan, serta mendorong keterlibatan keluarga dalam proses pemulihan psikososial.

e) Peneliti Selanjutnya

Menjadi dasar atau referensi untuk mengembangkan penelitian lanjutan terkait intervensi keperawatan berbasis permainan atau pendekatan non-farmakologis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirina, D., Kurniawati, E., & Wulandari, S. (2025). Pengaruh intervensi afirmasi positif terhadap peningkatan kepercayaan diri pada pasien dengan harga diri rendah kronik. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 13(2), 115–123.
- Ambo, A., Firmawati, & B.Syukur, S. (2023). Pengaruh Terapi Thought Stopping Pada Pasien Dengan Masalah Harga Diri Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1).
- Anwar, I. C. (2023). *Info Data Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia Tahun 2023*. Tirto.Id. <https://tirto.id/>
- Ardania, Kusumawati, M. W., & Narendra, S. (2024). Efektifitas Terapi Afirmasi Positif Pada Pasien Harga Diri Rendah Di Rsjd Dr. Arif Zainudin Surakarta.1–6.
https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/7679/1/NASPUB_ARDANIA_SN231020.pdf
- Arisandy, R., & Rahmawati, L. (2024). Efektivitas intervensi berulang terhadap peningkatan perilaku adaptif pasien harga diri rendah kronik. *Jurnal Kesehatan Mental*, 12(1), 45–52.
- Atmojo, B. S. R., & Purbaningrum, M. A. (2021). Literature review: penerapan latihan kemampuan positif terhadap peningkatan harga diri rendah pada klien yang mengalami skizofrenia dengan gangguan konsep diri harga diri rendah. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 2(1), 55–62.
- Avia, I., Yunike, Kusumawaty, I., Handian, F. I., Ahmad, S. N. A., Simanjuntak, G. V., Wahyurianto, Y., Surani, V., Achmad, V. S., Suprpto, Muslimin, D., & Hariati, S. (2022). *Penelitian Keperawatan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Cahyaningrum, D. D., Dwidiyanti, M., & Suerni, T. (2020). Analisis Konsep Strategi Perawatan Diri pada Skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 503–512.
- Chairunnisah, R., Murtiani, F., Setyawan, F. E. B., Siregar, H., Prasetya, Y. A., Rasyid, Z., & Susmaneli, H. (2024). *Pengantar Epidemiologi*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=F-tJEQAAQBAJ>
- Dr. Iswan, M. S. (2024). *Inovasi Manajemen Pembelajaran Sekolah Perspektif Multidisiplin - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=r7prEQAAQBAJ>
- Fitriani, A., & Kusuma, H. (2022). Analisis Faktor Psikososial yang Mempengaruhi Harga Diri Rendah Kronis pada Usia Produktif. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(2), 145-152.

- Fitriani, A., & Saputra, H. (2023). Efektivitas Terapi Afiriasi Positif Berbasis Media *Flashcard* terhadap Peningkatan Harga Diri Global dan Perubahan Perilaku Non-Verbal pada Pasien Harga Diri Rendah Kronik. *Jurnal Keperawatan Jiwa Indonesia*, 11(2), 210-224.
- Fitriani, E., Waspodo, M., & Gatot, M. (2022). Monograf Media *Flash Card* Baca Kata Digital Untuk Anak Usia Dini(R. Hartono (ed.); 1st ed.). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/378906-monograf-media-flash-card-baca-kata-digi-c1e4d851.pdf>
- Haryanti, A. N., & Larasati, N. (2024). *Analisis Kondisi Kesehatan Mental di Indonesia Dan Strategi Penanganannya*. 3, 28–40.
- Hasyim, M., Fadli, I., & Kuswarini, P. (2022). *Vitalitas Bahasa Daerah Massenrempulu di Kabupaten Enrekang*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=59-mEAAAQBAJ>
- Hidayat, A. S., & Lestari, W. (2022). Efektivitas Intervensi Afiriasi Positif dengan Media Visual terhadap Peningkatan Harga Diri pada Pasien Harga Diri Rendah Kronik. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Jiwa*, 5(3), 612-625.
- Huntington Psychological Services. (2024). *Statistik Kesehatan Mental Terbaru: Apa yang Dikatakan Angka Tentang Keadaan Pikiran Kita di 2024*. Huntington Psychological Services. <https://huntingtonpsych.com/the-latest-mental-health-statistics-what-the-numbers-say-about-the-state-of-our-minds-in-2024>
- Irawati, K., Daulima, N. H. C., & Wardhani, I. Y. (2019). Manajemen Kasus Pada Klien Harga Diri Rendah Kronis Dengan Pendekatan Teori Caring. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 125– 134.
- Judijanto, L., Pranata, A., Yanuarti, M., Sari, N., Rahmawati, R., Hartoyo, T., Mutoharoh, M., Ardiansyah, W., Suroso, S., & Agus, F. (2025). *Metode Penelitian Ilmiah: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Green Pustaka Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=FM9uEQAAQBAJ>
- Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. (2017);3(1):83–99. Diambil dari ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/download/7489/4835
- Keliat, B. A., & Pasaribu, J. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Singapura: Elsevier.
- Kelrey, F., & Hatala, T. N. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Kesehatan Reproduksi pada Anak Usia Prasekolah*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=-1lcEAAAQBAJ>
- Khasanah, T. A. (2023). *Analisa Penerapan Terapi Kemampuan Positif Terhadap Peningkatan Harga Diri Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah Kronis*

Di Rumah Sakit dr. H. Marzoeki Mahdi Kota Bogor. 202206001.

- Kusuma, W. A., dkk. (2024). Efektivitas Media *Flashcard* sebagai Visual Cue dalam Meningkatkan Konsentrasi dan Harga Diri Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 12(1), 55-68.
- Lestari, P. K., & Handayani, S. (2022). Pengaruh Penguatan Positif Melalui Media Kartu terhadap Mekanisme Koping Pasien Harga Diri Rendah Kronik. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Jiwa*, 5(2), 341-352. <https://doi.org/10.32583/jikj.v5i2.2022>
- Listina, O., Rejeki, D. S., Safitri, R. A., Nurhidayati, L. G., & C1nta, P. P. R. (2021). *Studi Literatur: Efek Toksik Methanyl Yellow*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta. <https://books.google.co.id/books?id=IV09EAAAQBAJ>
- Maryatun, S., Effendi, Z., & Mardhiyah, S. A. (2021). *Penggunaan Flashcard Game dalam Penerapan Cognitive Behaviour Therapy (CBT) Pada Pasien Skizofrenia dengan Masalah Harga Diri Rendah The Use of Flashcard Games in the Application of Cognitive Behavior Therapy (CBT) in Schizophrenic Patients with Low S. 12*, 248–256.
- Maskur, S., & Yusuf, S. M. (2024). *Praktiss Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)*. PT. Indragiri Dot Com. <https://books.google.co.id/books?id=BVMjEQAAQBAJ>
- Maulana, I., Amira, I., Hendrawati, & Senjaya, S. (2022). Literatur Review Terapi Aktivitas Kelompok Untuk Meningkatkan Harga Diri Rendah (HDR). *Malahayati Nursing Journal*, 4(12), 3258–3277.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Muhith, A dan Nasir, (2016). *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mustofa, M. B., Fitri, N. L., & Hasanah, U. (2022). Penerapan Terapi Menggambar Pada Pasien Harga Diri Rendah. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 227–231.
- Narullita, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Rendah Lansia di Kabupaten Bungo*. 2(October), 354–361.
- Nasution, H., & Syahputra, R. (2023). Penggunaan Media *Flashcard* dalam Terapi Afirmasi Positif terhadap Perubahan Neuroplastisitas dan Harga Diri Pasien Harga Diri Rendah Kronik. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Mental*, 11(2), 178-192.

- Nurfitriani, N., & Rizkyllah, M. (2025). Terapi afirmasi positif dalam menurunkan gejala harga diri rendah pada pasien gangguan jiwa. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 9(1), 67–75.
- Nurfitriani, P., & Rizkyllah, M. N. (2026). Efektifitas Penerapan Terapi Afirmasi Positif untuk Menurunkan Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia di Panti Gramesia Cirebon. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi (JRIKUF)*, 4(1), 202-213.
- Nurhidayat, T. (2024). *Analisis Asuhan Keperawatan Penerapan Terapi Afirmasi Positif Terhadap Quality Of Life Pada Pasien Ny. W dan Ny. D Dengan Harga Diri Rendah di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2*. 7, 3724–3735.
- Nurlina. (2024). *Memahami Metodologi Keperawatan*. Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books?id=Yp_sEAAAQBAJ
- Nurwidayati, A. (2015). *Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Permainan Flashcard di Pos PAUD. Jember*.
- Nyumirah, S., Napolion, K., Harun, B., Tobing, N. D. L., Pinilih, N. S. S., Rokhman, A., Sholikhah, S., S. Dwi Sulisetyawati, Alviana, F., & Mariani. (2023). *Mental Health Nursing (Keperawatan Kesehatan Jiwa) Rizmedia Pustaka Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?id=jSPbEAAAQBAJ>
- Pakaya, R., Lubis, I., Herniwanti, Bato, M., Sitorus, E., Suryani, Syahadat, R. M., Rahayu, E. P., Wardani, E. Y., Usman, J. I. S., Simbolon, B. R., & Warongan., V. A. (2025). *Buku Epidemiologi Lingkungan*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=JkhcEQAAQBAJ>
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI.
- Prabowo, A., Utami, I. T., & Wijaya, S. (2021). Dinamika Konsep Diri dan Harga Diri Kronis di Era Digital: Studi Kasus pada Usia Dewasa Muda. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Mental*, 4(2), 88-97.
- Pradana, A. R., & Lestari, S. (2022). Hubungan Terapi Afirmasi dengan Peningkatan Inisiatif Sosial pada Pasien Harga Diri Rendah di Ruang Rehabilitasi. *Jurnal Psikologi Kesehatan dan Mental*, 7(2), 89-102.
- Pratama, A. A., & Senja, A. (2022). *Keperawatan Jiwa*. bumi aksara pt. <https://books.google.co.id/books?id=7CnHEAAAQBAJ>
- Pratama, A. S., & Fitriani, D. (2022). Hubungan Jenis Kelamin dan Beban Peran Sosial dengan Kejadian Harga Diri Rendah Kronik pada Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(3), 512-520.

- Primandita Fitriandi, dkk, & Rachbini, W. (2022). *Metode Riset Bisnis*. CV. AA. Rizky. <https://books.google.co.id/books?id=PHfYEAAAQBAJ>
- Putra, I. M. (2020). *Panduan Mudah Menyusun SOP: Langkah Utama Menciptakan Pengendalian Mutu yang Baik*. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=RX9OEAAAQBAJ>
- Ramadhan, F., & Lestari, W. (2022). Pengaruh Terapi Afiriasi Positif terhadap Peningkatan Interaksi Sosial dan Harga Diri pada Pasien Gangguan Konsep Diri. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), 115-124.
- Ramadhan, R. M., & Kurniawan. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Early Psycgosis Dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Putus Cinta: Case Report. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14, 1277–1286.
- Safitri, A. (2025). Variasi respons pasien terhadap terapi afiriasi positif pada gangguan harga diri rendah. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(2), 88–96.
- Santoso, B., & Wijayanti, R. (2021). Konstruksi Maskulinitas dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental Laki-Laki di Indonesia: Studi Fenomenologi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(2), 105-118.
- Sanulita, H., Putra, P. P., Laka, L., Amalia, M., Anggraeni, A. F., Ardiansyah, W., Azizah, N., Saktisyahputra, S., Suprayitno, D., Sumiati, S., & Judijanto, L. (2024). *Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. PT. Green Pustaka Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=eXr3EAAAQBAJ>
- Saputra, I.G. (2021). *How to create service excellent for your guests*. Badung: Nilacakra.
- Saras, T. (2024). *Kekuatan berpikir positif: Mengubah hidup dengan cara pandang optimis*. Semarang: Tiram Media.
- Sari, R. P., & Fitri, A. (2023). Faktor Dominan Penyebab Harga Diri Rendah pada Dewasa Awal dalam Perspektif Psikososial. *Jurnal Psikologi Konseling*, 11(1), 12-25.
- Sari, R. P., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh Terapi Afiriasi Positif terhadap Perubahan Pola Pikir dan Konsep Diri pada Pasien Harga Diri Rendah Kronik. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Mental*, 12(1), 45-58.
- Setyawati, D., & Utami, R. D. (2023). Pengaruh Terapi Afiriasi Positif sebagai Counter-Thought terhadap Perubahan Harga Diri dan Perilaku Psikomotor Pasien Harga Diri Rendah Kronik. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Mental Indonesia*, 11(3), 245-258.
- Siregar, S., Effendi, Z., & Mardhiyah, S. A. (2022). Use of Flashcard Games in the

- Application of Cognitive Behavior Therapy (CBT) in Schizophrenic Patients with Risk of Violent Behavior. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 277–291. <https://doi.org/10.26553/jikm.2021.12.3.277-291>
- Suharli, S., & Sriati, A. (2023). Pengaruh terapi afirmasi positif terhadap perubahan perilaku pasien harga diri rendah kronik. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(3), 201–209.
- Sukmawati, A. S., Sabur, F., Nur, M., Darmawan, A. R., Sa'dianoor, S., Mahbub, K., Irmawati, I., Silviana, S., Tawil, M. R., & Sampurno, C. B. K. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=vrrIEAAAQBAJ>
- Syarif, F., Zaenal, S., & Supardi, E. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 327–331.
- Taylor, M. (2022). What to Know About Positive Affirmations. <https://www.webmd.com/balance/what-to-know-positive-affirmations>
- Terimajaya, I. W., Dewi, N. L. S., Simamora, T., Judijanto, L., Sigamura, R. K., Nurhayati, N., Kusumastuti, Y., Bahana, R., Laka, L., & Permatasari, A. H. (2024). *Dasar-Dasar Statistika : Konsep dan Metode Analisis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=KxgLEQAAQBAJ>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Townsend, M. C. (2014). *Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care in Evidence-Based Practice (8th ed.)*. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Tuasikal, H., Siauta, M., & Embuai, S. (2019). *Upaya Peningkatan Harga Diri Rendah Dengan Terapi Aktivitas Kelompok (Stimulasi Persepsi) di Ruang Sub Akut Laki RSKD Provinsi Maluku Article history : Public Health Faculty Received in revised form 12 October 2019 Universitas Muslim Indonesia Accepted . 2(4), 345–351.*
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Indonesia Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 38–41.
- Utami, I. T., dkk. (2024). Stimulasi Ganda Visual-Auditori melalui *Flashcard* dalam Meningkatkan Konsentrasi dan Harga Diri pada Pasien Gangguan Konsep Diri. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 12(1), 15-28.

- Videbeck, S. L. (2020). *Psychiatric mental health nursing eight edition*. Wolters Kluwer.
- Wahyudi, H., Setiawan, C. T., Bajak, C. M. A., Kusuma, M. D. S., Jaftoran, E. A., Anies, N. F., Yudhawati, N. L. P. S., Kardiatur, T., Qarimah, S. N., & Sulaihah, S. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=XHfXEAAAQBAJ>
- Wahyuni, D., & Amareta, D. I. (2019). Pengembangan Media Pendidikan Kesehatan *Flashcard* Anemia. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 69–74. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i2.73>
- Wahyuni, L., Rizal, A., Agustina, M., Noviyanti, L. K., Nurlela, L., Wijayanti, E. S., Pinilih, S. S., Yuhbaba, Z. N., Wulansari, N. M. A., & Daryaswanti, P. I. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=u-H8EAAAQBAJ>
- Wenny, B. P. (2023). *Asuhan Keperawatan Jiwa Klien Dengan Harga Diri Rendah, Resiko Bunuh Diri, Dan Defisit Perawatan Diri*. CV. Mitra Edukasi Negeri. https://books.google.co.id/books?id=o0_-EAAAQBAJ
- Wibowo, G. A. H., Amira, I., & Kurniawan. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Penderita Skizofrenia Dengan Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah Kronis. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(9), 3476–3484.
- Yudhantara, D. S., & Istiqomah, R. (2018). *Sinopsis Skizofrenia*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=ZOJqDwAAQBAJ>
- Yusuf, A., Fitryasari, R., & Nihayati, H. E. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika. (Referensi pendukung teori diagnosa keperawatan).
- Yusuf, A., Fitryasari, R., & Nihayati, H. E. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Zulaicha, E. (2020). Modul Ajar Dokumentasi Keperawatan II. *Stikes Kusuma Husada Surakarta*, 1–68.
- Zulmiyetri, Safaruddin, & Nurhastuti. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=v_32DwAAQBAJ



Lampiran 1

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners

Tahun Akademik 2025/2026

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Penentuan Tema												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Ujian Proposal												
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian												
5.	Penyusunan Hasil Penelitian												
6.	Ujian Hasil Penelitian												

Lampiran 2

Standar Operasional Prosedur

		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGUNAAN MEDIA <i>FLASHCARD GAME</i> PADA PASIEN DENGAN HARGA DIRI RENDAH KRONIK		
Tanggal pelaksanaan :		Hari :	Pukul :	Peneliti :
1.	Pengertian	<i>Flashcard game</i> adalah media berupa kartu berisi gambar atau kalimat afirmasi positif yang digunakan untuk membantu pasien mengenali perasaan, memperkuat pikiran positif, dan meningkatkan harga diri melalui proses komunikasi yang mudah dan interaktif.		
2.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pasien mengenali perasaan dan pikiran negatif yang memengaruhi harga diri. - Menguatkan pikiran positif melalui afirmasi. - Meningkatkan harga diri secara bertahap melalui latihan berulang. 		
3.	Kebijakan	Dilaksanakan oleh perawat dan mahasiswa keperawatan		
4.	Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan harga diri rendah kronik - Pasien mampu berkomunikasi dan mengikuti instruksi sederhana - Pasien kooperatif dan bersedia mengikuti 		

		terapi
5.	Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien dalam kondisi psikotik akut - Gangguan kognitif berat - Pasien tidak kooperatif atau menolak terapi
6.	Persiapan Alat	<ul style="list-style-type: none"> - Kartu <i>flashcard</i> yang berisi gambar dan afirmasi positif
7.	Persiapan Klien	<ul style="list-style-type: none"> - Pastikan pasien bersedia mengikuti intervensi (informed consent sudah ditandatangani) - Pastikan kondisi pasien stabil dan mampu berkomunikasi dengan baik. - Jelaskan secara singkat tujuan dan manfaat kegiatan.
8.	Persiapan Lingkungan	Ciptakan lingkungan aman dan nyaman
9.	Prosedur Kerja	<p>Tahap Pra Interaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat - Menyiapkan lingkungan yang aman dan nyaman - Menjelaskan pada pasien tata cara permainan <p>Tahap Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menyapa pasien dengan ramah dan bangun suasana nyaman - Perkenalkan diri, jelaskan tujuan dan prosedur - Kontrak waktu dan pastikan pasien setuju mengikuti sesi <p>Tahap Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga suasana tetap aman dan nyaman - Memastikan pasien mengungkapkan kemampuan apa yang pasien miliki

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak pasien mengulang afirmasi positif - Membantu pasien memahami makna dari kartu tersebut - Memberikan penguatan positif dan mendukung pasien untuk lebih percaya diri <p>Tahap Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi hasil kegiatan - Berikan dukungan dan motivasi singkat - Pertemuan selanjutnya disampaikan dengan jelas - Salam terapeutik dalam mengakhiri kegiatan diucapkan dengan sopan. <p>Tahap dokumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Catat kegiatan pada lembar observasi setiap pertemuan - Dokumentasikan respon pasien dan perkembangan harga diri
9.	Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Perawat/ peneliti pelaksana - Petugas puskesmas

Lampiran 3

Format Asuhan Keperawatan

FORMAT ASKEP KEPERAWATAN JIWA

Asuhan Keperawatan Pada Tn/Ny....Dengan Diagnosa Keperawatan.....di Ruang/RW/RT.....RS/DESA....

RUANGAN RAWAT/RW/RT/DESA _____

TANGGAL DIRAWAT _____

A. IDENTITAS KLIEN

Inisial : _____ (L/P)

Tanggal Pengkajian : _____

Alamat : _____

Umur : _____

Agama : _____

Status perkawinan : _____

Pekerjaan : _____

RM No. : _____

Dx.Medis : _____

B. ALASAN MASUK RUMAH SAKIT

C. FAKTOR PREDISPOSISI (Semua Item di narasikan)

Biologis:

Apakah ada riwayat penyakit keturunan.....

Apakah ada riwayat kelainan/ keterbatasan saat riwayat janin sampai prenatal (Jelaskan)

Apakah ada riwayat trauma misal: kecelakaan atau trauma lain yang

berhubungan dengan masalah fisik(Jelaskan)

Bagaimana riwayat status nutrisi misal apakah mengalami nutrisi yang jelek misal KKP/Malnutrisi lain.

Riwayat penyakit sebelumnya.....

Berapa lama/tahu.....(Jelaskan)

Psikologis

Apakah klien menunjukkan perubahan sikap saat berkomunikasi jika YA.....mulai kapan.....diawali dengan masalah apa.....(Jelaskan)

Apakah klien memiliki pengalaman masa lalu misal sering berobat ke pengobatan alternatif....dll.....

Bagaimana gambaran positif terhadap dirinya karena sakit yang dialami.....(Jelaskan)

Bagaimana motivasi dirinya terhadap kesembuhan sakitnya.....(Jelaskan)

Apakah ada pengalaman psikologis masa lalu terkait sakitnya yang dirasa tidak menyenangkan(Jelaskan)

Sosial Budaya

UsiaJenis Kelamin.....Tingkat Pendidikan.....

Dengan kondisi sakit yang dialami apakah Penghasilannya mencukupi untuk berobat.....

Bagaimana respon terhadap Pekerjaan saat ini ketika sakit.....

Bagaimana pendapatnya tentang pandangan lingkungan sekitar tentang dirinya dan keluarganya.....

Agama yang dianut.....

Bagaimana peran dia di dalam kegiatan lingkungan.....(Jelaskan)

D. FAKTOR PRESIPITASI

Jelaskan bagaimana kondisi kesehatan saat ini dan bagaimana tentang kondisi psikologis yang dialami saat ini.....(Lihat Tanda dan Gejala di SAK)

E. PENGKAJIAN FISIK

Jelaskan Keadaan umum

Pemeriksaan Vital sign

Pemeriksaan fisik (Fokus pada Diagnosa medis yang dialami

Pengkajian psikososial

Genogram (3 Generasi keatas)

F. STATUS MENTAL

Penampilan umum.....

Pembicaraan.....

Aktivitas motorik.....

Alam perasaan.....

Interaksi selama wawancara.....

Tingkat kesadaran dan orientasi.....

Memori.....

Daya tilik diri.....

G. KEBUTUHAN PERSIAPAN PULANG

Identifikasi proses penggunaan obat di rumah.....

Tanyakan proses pemeliharaan kesehatan saat di rumah Identifikasi

Aktivitas di dalam dan di luar rumah

H. MEKANISME KOPING

Identifikasi mekanisme koping apakah adaptif/mal adaptif.....


I. ASPEK MEDIS

Diagnose medis.....

Terapi yang diberikan.....Px.Penunjang.....

J. ANALISA DATA

Tgl /Jam	Data Fokus	Diagnosis	Paraf

A large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Gombong logo is centered over the table. The logo is circular with a scalloped edge, featuring a central emblem with Arabic calligraphy and a sunburst, surrounded by a laurel wreath and a banner at the bottom with the word 'GOMBONG'. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in an arc across the top.

K. DIAGNOSA KEPERAWATAN

L. RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Tgl / Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional



M. IMPLEMENTASI

Tgl / Jam	Diagnosis / TUK / SP	Implementasi	Respon	Paraf



N. EVALUASI

Tgl / Jam	Diagnosis / TUK / SP	Evaluasi	Paraf



Lampiran 4

Instrumen Informasi Ketersediaan Menjadi Responden

Lembar Informasi Ketersediaan Menjadi Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Nama : Syifa Aulia Prisma

NIM : 202403223

Judul Studi Kasus : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Harga Diri Rendah Kronik Melalui Penggunaan *Flashcard Game* Di Puskesmas Karanganyar

Saya Syifa Aulia Prisma dari Universitas Muhammadiyah Gombong. Saya ingin mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian saya yang ditujukan khusus kepada pasien dengan harga diri rendah kronik yang sedang menjalani perawatan di Puskesmas Karanganyar

Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pada klien dengan harga diri rendah kronik melalui penggunaan media *flashcard game* di Puskesmas Karanganyar, serta untuk mengetahui pengaruh intervensi tersebut dalam membantu meningkatkan persepsi positif terhadap diri sendiri dan harga diri klien.

Keikutsertaan Sukarela

Keikutsertaan Anda sebagai responden dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Anda memiliki hak penuh untuk menolak atau mengundurkan diri kapan saja selama proses penelitian berlangsung, tanpa konsekuensi apa pun terhadap pelayanan atau perawatan yang Anda terima.

Lama Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Tanggung Jawab Partisipan

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi pemberian intervensi terapi *flashcard game* kepada pasien dengan harga diri rendah kronik

sebanyak 6x pertemuan. Sebelum intervensi diberikan, pasien akan diminta untuk mengisi kuesioner harga diri sebagai data awal (pre-test). Selama enam kali sesi, pasien akan diajak berinteraksi dengan media *flashcard* yang berisi pernyataan positif, ajakan refleksi diri, serta aktivitas sederhana yang mendukung peningkatan harga diri. Setiap sesi dilakukan dalam suasana yang kondusif dan suportif. Setelah seluruh intervensi selesai, pasien kembali diminta mengisi kuesioner untuk menilai perubahan harga diri (post-test). Seluruh proses akan dicatat dalam lembar observasi dan dokumentasi asuhan keperawatan. Jika dalam proses penelitian terdapat partisipan yang ingin mengundurkan diri, maka peneliti tidak akan memaksakan untuk tetap mengikuti penelitian.

Manfaat Penelitian

Partisipasi Anda dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk Anda yaitu membantu meningkatkan harga diri melalui media *flashcard game*, serta memberikan pemahaman dan cara pandang yang lebih positif terhadap diri sendiri secara mandiri.

Resiko Ketidaknyamanan

Prosedur penelitian ini memiliki risiko ketidaknyamanan yaitu menyita waktu Anda selama proses perawatan.

Kerahasiaan

Saya menjamin kerahasiaan seluruh data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasi informasi tentang diri Anda tanpa ijin langsung dari Anda sebagai partisipan.

Klasifikasi

Jika Anda memiliki pertanyaan apapun seputar prosedur penelitian atau membutuhkan tambahan informasi, Anda dapat menghubungi saya **Syifa Aulia Prisma dengan nomor telfon/WhatsApp Messenger 0812-9335-5056.**

Terimakasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Lampiran 5

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

No Hp / Telepon :

Setelah mendengar atau membaca penjelasan dari peneliti mengenai studi kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Harga Diri Rendah Kronik Melalui Penggunaan *Flashcard Game* Di Puskesmas Karanganyar” saya dengan ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian tersebut.

Saya memahami bahwa partisipasi ini bersifat sukarela tanpa paksaan, serta saya berhak mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Saya juga bersedia menjawab pertanyaan dengan jujur dan tidak akan dikenakan biaya selama mengikuti penelitian. Saya menyetujui bahwa data pribadi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Dengan ini, saya menandatangani lembar ini sebagai bukti persetujuan secara sadar dan sukarela.

Karanganyar, 2025
Responden

(.....)

Lampiran 6

Lembar Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi :

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Harga Diri Rendah Kronik
Melalui Penggunaan *Flashcard Game* Di Puskesmas Karanganyar

Nama : Syifa Aulia Prisma
NIM : 202403223
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 20%


Gombong, 20 Februari 2026

Pustakawan


(Dwi Sunaryati)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 7

Kuesioner Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah Kronik

Nama Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

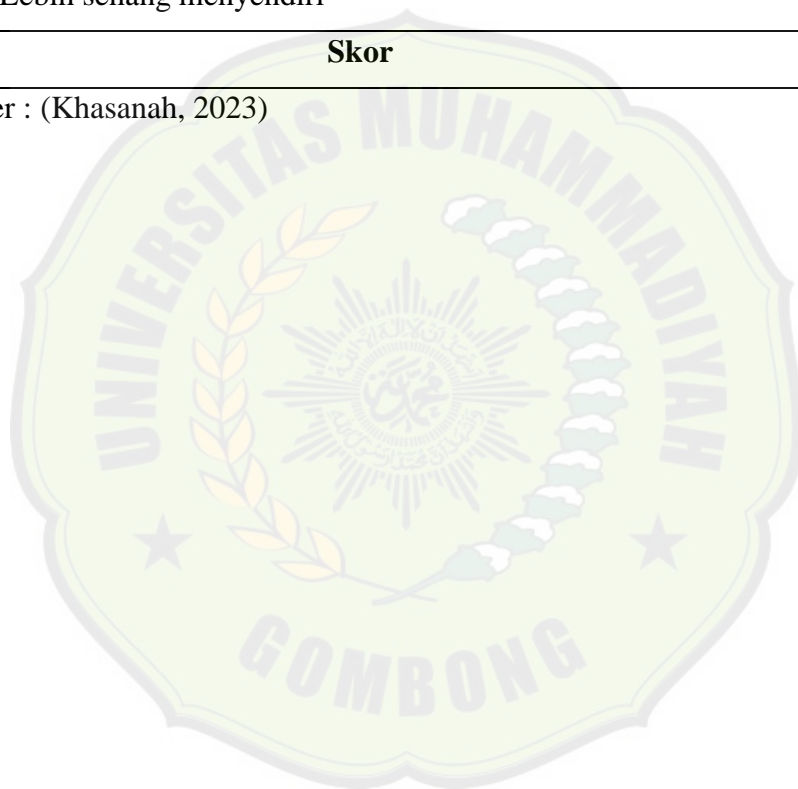
Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah baik-baik pertanyaan di bawah ini!
2. Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan jawaban Anda!
3. Satu pertanyaan hanya bisa dijawab dengan satu jawaban.

No	Pernyataan	Pre	Post
1.	Menilai diri negatif / mengkritik diri		
2.	Merasa malu / bersalah / minder		
3.	Merasa tidak mampu melakukan apapun		
4.	Merasa tidak berarti / tidak berharga		
5.	Merasa tidak memiliki kelebihan atau kemampuan positif		
6.	Meremehkan kemampuan yang dimiliki		
7.	Melebih-lebihkan penilaian negatif tentang diri sendiri		
8.	Menolak penilaian positif tentang diri sendiri		
9.	Enggan mencoba hal baru		
10.	Berjalan menunduk		
11.	Postur tubuh menunduk		
12.	Ekspresi muka datar		
13.	Pasif		
14.	Kontak mata kurang		
15.	Lesu dan tidak bergairah		
16.	Berbicara pelan dan lirih		

17.	Merasa sulit konsentrasi		
18.	Mengatakan sulit tidur		
19.	Mengungkapkan keputusan		
20.	Bergantung pada pendapat orang lain		
21.	Sulit membuat keputusan		
22.	Seringkali mencari penegasan		
23.	Menghindari orang lain		
24.	Lebih senang menyendiri		
Skor			

Sumber : (Khasanah, 2023)



Lampiran 8

Lembar Observasi Intervensi *Flashcard*

Nama Responden :

Umur Responden :

Alamat Responden :

No	Indikator	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Pertemuan 6
1.	Pasien menceritakan hal-hal positif yang dimilikinya						
2.	Pasien mulai mempraktikkan penggunaan <i>flashcard</i> yaitu memilih kartu sesuai kemampuan yang dimiliki						
3.	Pasien mengungkapkan isi pikirannya secara verbal setelah melihat gambar atau tulisan di kartu.						
4.	Pasien mengulang afirmasi positif dengan percaya diri						

5.	Pasien mampu mengaitkan isi kartu dengan pengalaman pribadinya.						
Skor							



Keterangan Skor :

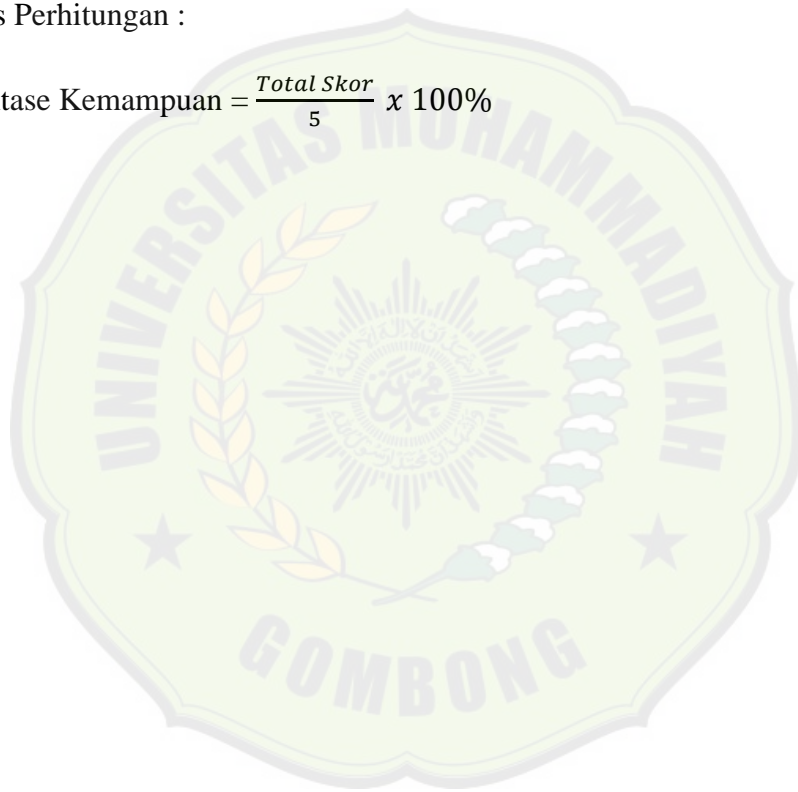
- Nilai 0 : Belum mampu / Membutuhkan bantuan
- Nilai 1 : Mampu / Mandiri

Keterangan Perhitungan Skor Akhir :

- Setiap indikator diberi skor 0-1
- Total skor maksimum 5 indikator

Rumus Perhitungan :

$$\text{Persentase Kemampuan} = \frac{\text{Total Skor}}{5} \times 100\%$$



Lampiran 9

Lembar Bimbingan

Lampiran 9
Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,
Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Syifa Aulia Prisma
NIM : 202403223
Pembimbing : Ns. Tri Sumarsih, MNS

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
11 Juli 2025	Konsultasi Judul	
22 Juli 2025	Konsultasi Bab I	
4 Agustus 2025	Konsultasi Revisian Bab I Konsultasi Bab II dan Bab III	
13 Agustus 2025	Konsultasi Revisian Bab I, Bab II, dan Bab III	
16 September 025	Konsultasi Revisian Bab I, Bab II, dan Bab III	
23 September 2025	Konsultasi Revisian Bab I, Bab II, dan Bab III	
24 September 2025	Konsultasi Revisian Bab I, Bab II, dan Bab III	

Universitas Muhammadiyah Gombong

25 September 2025	ACC Bab I, Bab II, dan Bab III	
6 Desember 2025	Konsultasi Terkait Revisi Pada Sidang Proposal Bab I, II dan III	
18 Desember 2025	ACC Bab I, II, dan III	
16 Februari 2026	Konsultasi Bab IV dan Bab V	
18 Februari 2026	Konsultasi Revisian Bab IV dan Bab V	
19 Februari 2026	Konsultasi Revisian Bab IV dan Bab V	
20 Februari 2026	ACC Bab IV dan Bab V	
20 April 2026	Revisian Bab I-V	
23 April 202	ACC Bab I - V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuni Utami, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 10

Lembar Bimbingan Abstrak

Lampiran 10

Lembar Bimbingan Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,
Gombong 54412

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Syifa Aulia Prisma
NIM : 202403223
Pembimbing : Ns. Tri Sunarsih, MNS

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
20 April 2026	Konsultasi Abstrak	
23 April 2026	Acc Abstak	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 11

Dokumentasi





